

Nama : Riani Suniar

Npm : 2213031042

Kelas : B

Jurnal 1: Konsentrasi Industri Berdasarkan SCP (Structure-Conduct-Performance)

Jurnal ini membahas pemahaman, wawasan, dan konsep konsentrasi industri menggunakan pendekatan SCP (*Structure-Conduct-Performance*). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Jurnal ini menjelaskan bahwa konsentrasi industri merujuk pada situasi di mana beberapa perusahaan mendominasi pasar. Konsentrasi pasar berfungsi sebagai indikator kekuatan pasar dan intensitas persaingan. Semakin tinggi konsentrasi, struktur pasar cenderung berbentuk oligopoli atau monopoli. Jurnal ini juga menyebutkan bahwa struktur pasar utama meliputi pasar persaingan sempurna, monopoli, dan oligopoli. Indikator umum untuk mengukur konsentrasi pasar adalah Indeks Herfindahl-Hirschman (HHI) dan rasio konsentrasi empat perusahaan (CR4). Pengukuran Konsentrasi: Ada tiga teknik untuk mengukur konsentrasi industri:

1. Menggunakan Andil Perusahaan: Mengukur andil setiap perusahaan dalam penguasaan output, nilai penjualan, atau nilai tambah.
2. Menggunakan Kurva: Menggunakan Kurva Lorenz untuk mengukur konsentrasi industri.
3. Menggunakan Angka Indeks: Menggunakan indeks seperti Indeks Gini, Herfindahl, Lerner, dan Bain.

Menurut Douglas F. Greer (1984), faktor-faktor yang menyebabkan konsentrasi industri meliputi "nasib baik," faktor teknis, kebijakan pemerintah, dan kebutuhan bisnis. Selain itu, hambatan masuk yang besar ke pasar juga dapat memberikan kekuatan pasar struktural kepada perusahaan yang sudah ada.

Jurnal 2: Analisis Konsentrasi Rasio Industri Besar Dan Sedang Di Indonesia

Jurnal ini merupakan studi empiris tentang konsentrasi rasio industri manufaktur subsektor makanan dan minuman di Indonesia dari tahun 2013 hingga 2017. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis rasio konsentrasi dan mengetahui seberapa besar perusahaan mampu mendominasi pasar. Data yang digunakan adalah data sekunder dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode analisis yang digunakan adalah rasio konsentrasi (CR), indeks Herfindahl (HHI), dan analisis regresi linier berganda.

- CR4: Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur pasar industri makanan dan minuman di Indonesia adalah oligopoli ketat. Empat perusahaan terbesar menguasai sekitar 88% pangsa pasar.
- CR8: Analisis CR8 menunjukkan struktur monopoli, di mana delapan perusahaan terbesar menguasai sekitar 97% pangsa pasar.
- Indeks Herfindahl (HHI): Indeks Herfindahl menunjukkan struktur **oligopoli**. Rata-rata nilai HHI adalah 0,30 (30%), yang menunjukkan konsentrasi pasar yang tinggi.
- Analisis Regresi Berganda: Variabel modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap rasio konsentrasi. Sebaliknya, variabel

tenaga kerja dan nilai tambah memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap rasio konsentrasi. Namun, secara bersamaan, variabel modal, tenaga kerja, dan nilai tambah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap konsentrasi rasio industri